

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa Implementasi *Whistleblowing System* yang baik dapat meningkatkan sistem Pengungkapan *Fraud* di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Penelitian ini membuktikan bahwa *Whistleblowing System* di Daerah Istimewa Yogyakarta berperan dalam meningkatkan Efektivitas Audit Investigatif
3. Penelitian ini membuktikan bahwa Audit Investigatif yang efektif dapat meningkatkan Pengungkapan *Fraud* di Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Penelitian ini membuktikan bahwa Efektivitas Audit Investigatif menjadi mediator antara peranan *Whistleblowing System* terhadap Pengungkapan *Fraud* di Daerah Istimewa Yogyakarta

#### B. Implikasi

1. Pengungkapan *fraud* di DIY dapat lebih dioptimalkan melalui peningkatan peran *whistleblowing system* di lingkungan Inspektorat. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan pemahaman pegawai mengenai pentingnya etika dan tanggung jawab untuk melaporkan *fraud*. Inspektorat di DIY juga dapat meningkatkan pengembangan *whistleblowing system* dengan membuat sistem insentif yang menjamin keselamatan dan kerahasiaan pelapor, selain itu

mengembangkan alur pelaporan yang lebih sistematis dapat dilakukan dengan cara menyediakan akses yang mudah bagi pelapor pelanggaran untuk menyampaikan laporan, serta adanya tindak lanjut oleh pihak yang berwenang terhadap informasi yang dilaporkan.

2. Peranan efektivitas audit investigasi terhadap pengungkapan *fraud* di DIY dapat terus ditingkatkan kembali melalui pengoptimalan tahap pemeriksaan audit investigasi di Inspektorat. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan teknik-teknik audit yang mendukung auditor dalam mengumpulkan bukti kecurangan, auditor dapat lebih memahami dan cermat dalam menerapkan teknik audit, serta cermat dalam mengambil kesimpulan pada tahap perencanaan investigasi. Auditor di Inspektorat juga dapat mengembangkan prosedur investigasi yang berfokus pada tahap pelaksanaan untuk mengumpulkan bukti dan menganalisis modus operandi yang dilakukan oleh pelaku.
3. Peranan *whistleblowing system* terhadap pengungkapan *fraud* di DIY dapat ditingkatkan melalui peningkatan efektivitas audit investigasi di Inspektorat. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan tahap pra-perencanaan pada pelaksanaan audit investigasi. Inspektorat dapat mengembangkan sistem pelaporan yang langsung diverifikasi validitasnya melalui tahap audit investigasi, auditor juga dapat berfokus pada analisis kelengkapan laporan yang masuk dari *whistleblowing system* baik yang sifatnya internal maupun eksternal.

### C. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian pada awalnya menargetkan responden yaitu pegawai fungsional sebanyak 151 orang, namun kuesioner yang dikembalikan dan bisa dianalisis adalah sebanyak 111 kuesioner, penyebabnya adalah karena pelaksanaan penelitian bersamaan dengan anjuran *Work From Home* (WFH) yang diterapkan pada beberapa Inspektorat sehingga pendistribusian kuesioner cukup terhambat. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pendistribusian secara *online* dengan menggunakan *google form*, sehingga kuesioner dapat tersebar secara menyeluruh dan lebih efisien dalam pengisiannya. Penggunaan metode wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan penting mengenai data kasus dan implementasi sistem secara mendalam juga dapat diterapkan dalam pengumpulan data.
2. Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama diantaranya adalah *whistleblowing system*, efektivitas audit investigasi, dan pengungkapan *fraud*. Diharapkan penelitian sejenis di masa yang akan datang melakukan penambahan variabel lain seperti audit forensik dan kemampuan auditor.